

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
GUNA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PKN
SISWA KELAS V SDN 219 MUARA SIAMBAK**

Muhammad Taon

Guru Kelas V SDN 219 Siambak

Surel: taon@gmail.com

Abstract: Implementation of Think Talk Write Learning Model to Increase Student Learning Activity of Grade V SDN 219 Muara Siambak. This study aims to improve learning outcomes and improve student learning activities in class V on Civics subjects with TTW (Think-Talk-Write) SDN 219 Muara Siambak learning model. The subjects of this study are all students of grade V SDN 219 Muara Siambak with the number of students 24 people. Activity learning cycle I with 2 meetings, and learning cycle II with 2 meetings. The end of KBM cycle I and the second cycle of KBM conducted test results Formative Form I and Form II results respectively show 69.17 and 85.83 with the percentage of classical completeness is 58.33% and 91.67%. Seeing the data there are changes and changes are due to teacher actions during KBM in Cycle I and cycle II.

Keywords: TTW, learning outcomes, learning activities

Abstrak: Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Guna Meningkatkan Aktivitas Belajar Pkn Siswa Kelas V SDN 219 Muara Siambak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan aktivitas belajar siswa dikelas V pada mata pelajaran PKn dengan model pembelajaran TTW (*Think-Talk-Write*) SDN 219 Muara Siambak. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 219 Muara Siambak dengan jumlah siswa 24 orang. Kegiatan pembelajaran siklus I dengan 2 kali pertemuan, dan pembelajaran siklus II dengan 2 kali pertemuan. Akhir KBM siklus I dan KBM siklus II dilakukan tes hasil belajar Formatif I dan Formatif II hasilnya masing-masing menunjukkan 69.17 dan 85.83 dengan persentase ketuntasan klasikal adalah 58.33% dan 91.67%. Melihat data tersebut ada perubahan dan perubahan tersebut akibat tindakan guru selama KBM pada Siklus I dan siklus II.

Kata kunci : TTW, hasil belajar, aktivitas belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan karena dengan pendidikan dapat menjadikan manusia berpengetahuan, bermoral dan bermartabat. Hal yang sama juga dialami pada bahan ajar. Kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh terhadap bahan ajar, sementara itu bahan ajar yang diharapkan mampu memberikan penanaman nilai-nilai moral dalam perilaku siswa sehari-hari. Pendidikan yang hanya menenankan aspek pengetahuan (kognitif) saja akan

mengakibatkan siswa tidak berkembang menjadi manusia yang utuh, melainkan dapat berakibat negative dengan terjadinya bermacam-macam tindakan tidak terpuji, seperti tawuran, penyalahgunaan narkoba, membolos dan lain-lain.

Pembelajaran PKn tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktifitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas dengan bekerja dalam kelompok

kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain. (Hartoyo, 2000:24).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa dan kemampuan komunikasi siswa adalah dengan melaksanakan model pembelajaran yang relevan diterapkan oleh guru. Model pembelajaran yang sebaiknya diterapkan adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa, melibatkan siswa dalam proses belajar sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan dengan mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk lisan maupun tulisan. Sebagai alternatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW). Model pembelajaran ini sangat tepat dalam mengatasi permasalahan-permasalahan di atas dan dipertegas dengan argumen bahwa model pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga aktivitas siswa dan pemahaman siswa menjadi lebih baik, siswa dapat mengkomunikasikan atau mendiskusikan pengetahuannya dengan temannya sehingga siswa saling membantu dan saling bertukar pikiran.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SDN 219 Muara Siambak dengan menerapkan model pembelajaran TTW *Think-Talk-Write* pada materi Kebebasan Berorganisasi dan Keputusan Bersama. Dalam hal ini, penulis akan menggunakan instrumen tes hasil belajar dan observasi untuk memperoleh data penelitian. Selanjutnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul: “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Guna Meningkatkan Aktivitas Belajar PKn Siswa Kelas V SDN 219 Muara Siambak”.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SDN 219 Muara Siambak Desa Muara Siambak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal dan pelaksanaannya pada bulan Februari sampai dengan April Tahun Pelajaran 2014/2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 219 Muara Siambak. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 219 Muara Siambak Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa yang terikut dalam penelitian sebanyak 24 orang. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes berbentuk pilihan berganda dan observasi. Tes hasil belajar ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa pada tingkat kognitif dan observasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan model *Think Talk Write*. Tes disusun dalam bentuk pilihan ganda yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk SD kelas V bidang studi Pendidikan kewarganegaraan. Tes yang digunakan sebanyak 20 item dengan 4 option. Tes tersebut dituangkan dalam bentuk Tabel spesifikasi seperti tercantum pada Tabel di bawah ini.

Tabel Tabel Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar

No	Indikator	Bentuk Soal	No Soal	Tingkat Kognitif	Skor	Kunci Jwban	Butir Soal Terlampir
1.	Menjelaskan tujuan, anggota, struktur, dan tata tertib berbagai organisasi di sekolah dan masyarakat.	PG	1,2,3,4,10	C ₁ , C ₂ , C ₂ , C ₁ , C ₂	1,1,1 ,1,1, 1		
2.	Memahami prinsip-prinsip mengenal organisasi, serta sikap dalam memilih dan memanfaatkan organisasi.	PG	5,6,7,8,9	C ₁ , C ₁ , 2 ₁ , C ₂ , C ₂	1,1,1 ,1,1, 1		
3.	Memahami definisi keputusan bersama.	PG	11,18	C ₁ , C ₂	1,1		
4.	Memahami bentuk-bentuk keputusan bersama.	PG	12,16,19	C ₂ , C ₁ , C ₂	1,1,1		
5.	Memahami prinsip-prinsip musyawarah dan mufakat.	PG	14,15,17	C ₂ , C ₂ , C ₄	1,1,1		
6.	Memahami definisi dan bentuk-bentuk keputusan bersama, serta musyawarah dan mufakat..	PG	13,20	C ₂ , C ₄	1,1		

Keterangan :

C₁ : Pengetahuan

C₂ : Pemahaman

C₃ : Aplikasi

C₄ : Analisis

C₅ : Sintesis

C₆ : Evaluasi

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi terhadap subjek penelitian yang dilakukan untuk mengetahui afektifitas dan aktivitas siswa selama pembelajaran. Adapun manfaat observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang keseluruhan objek yaitu memperoleh informasi balikan guru di dalam kegiatan belajar mengajar. Observasi yang dilakukan bersifat langsung dan dilakukan oleh 2 orang pengamat yang dilengkapi dengan

lembar pedoman observasi aktivitas belajar siswa.

Angket (format) aktivitas belajar siswa dikembangkan dari konsep model pembelajaran *Think Talk Write*. Indikator aktivitas belajar ada lima, yaitu: (a) menulis dan membaca, (b) mengerjakan, (c) bertanya pada teman, (d) bertanya pada peneliti, dan (e) mengerjakan yang tidak relevan.

Lama pengamatan menggunakan angket aktivitas lebih kurang 20 menit. Pencatatan aktivitas siswa dilakukan 2 menit sekali, sehingga

banyaknya pencatatan pengamatan untuk satu kali pertemuan adalah 10.

Skor maksimal setiap orang siswa dalam satu pertemuan adalah 10. Jika dalam satu kelompok berjumlah 4 orang maka jumlah skor aktivitas maksimal dari kelompok tersebut adalah $4 \times 10 = 40$.

Metode analisis data pada penelitian ini digunakan metode deskriptif dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar siswa setelah tindakan.

Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. Merekapitulasi nilai pretes sebelum tindakan dan nilai tes akhir Siklus I dan Siklus II
2. Menghitung nilai rata-rata atau persentase hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan dengan hasil belajar setelah dilakukan tindakan pada Siklus I dan Siklus II untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar.
3. Penilaian
 - a. Data nilai hasil belajar (kognitif) diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah seluruh soal}} \times 100$$

- b. Nilai rata-rata siswa dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

Σ = Jumlah nilai X

N = Jumlah peserta tes

- c. Untuk penilaian aktivitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Proporsi Aktivitas} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

(Majid, 2009:268)

- d. Ketentuan persentase ketuntasan belajar kelas

$$\text{Ketuntasan belajar kelas} = \frac{\sum S_b}{K} \times 100\%$$

ΣS_b = Jumlah siswa yang mendapat nilai \geq KKM

ΣK = Jumlah siswa dalam sampel

Sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari: hasil tes, jika hasil belajar siswa mencapai KKM secara individual dan 85% secara klasikal.

PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh dari data observasi berupa pengamatan pengelolaan model pembelajaran TTW (*Think-Talk-Write*) dan pengamatan aktivitas guru dan siswa pada setiap siklus.

Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan model pembelajaran TTW (*Think-Talk-Write*) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran TTW (*Think-Talk-Write*) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan data pengamatan aktivitas guru dan siswa.

Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran TTW (*Think-Talk-Write*). Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar maka dilakukan tes hasil belajar atau disebut Pretes. Analisis data menunjukkan hasil pretes siswa rata-rata adalah 39.38.

1. Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1 dan 2, LKS 1 dan 2, soal tes formatif I dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi aktifitas guru dan siswa.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Pebruari 2015 pada pertemuan pertama dan hari Rabu tanggal 04 Maret 2015 pada pertemuan 2 di Kelas V dengan jumlah siswa 24 siswa. Pelaksanaan model pembelajaran TTW (*Think-Talk-Write*) melalui tahapan sebagai berikut : (1) Pelaksanaan pembelajaran, (2) Diskusi kelompok meliputi: *Think* (berpikir),

Talk (berbicara), dan *Write* (menulis), (3) Presentase, (4) Penghargaan kelompok. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah teman mengajar yaitu Mhd Sahlan dan Marlaini Lubis. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel Distribusi Hasil Formatif I

Nilai	Frekuensi	Tuntas Individu	Tuntas Kelas	Nilai rata-rata
40	3	-	-	69.17
50	3	-	-	
60	4	-	-	
70	4	4	16.67%	
80	3	3	12.50%	
90	7	7	29.17%	
Jumlah	24	14	58.33%	

Pada Tabel tersebut, nilai terendah Formatif I adalah 40 sebanyak 3 orang dan nilai tertinggi adalah 90 sebanyak 7 orang, dengan 10 orang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan atau ketuntasan klasikal adalah sebesar 58.33%. Dengan nilai KMM sebesar 65. Nilai ini sudah di atas kriteria keberhasilan klasikal tetapi belum dapat dikatakan KBM Siklus I berhasil karena persentase keberhasilan

klasikal kelas masih dibawah 85%. Nilai rata-rata kelas adalah 69.17 sudah tuntas KKM PKn.

Penilaian aktivitas diperoleh dari lembar observasi aktivitas Dilakukan pada saat siswa bekerja dalam kelompok diskusi. Pengamatan dilakukan oleh dua pengamat yakni yaitu Mhd Sahlan dan Marlaini Lubis selama 20 menit kerja kelompok dalam setiap kegiatan belajar mengajar (KBM).

Tabel Skor Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aktivitas	Jumlah	Skor	Persentase
1	Menulis,membaca	74	18.50	46%
2	Mengerjakan LKS	39	9.75	24%
3	Memberikan Pendapat	28	7.00	18%
4	Bertanya pada guru	14	3.50	9%
5	Yang tidak relevan KBM	5	1.25	3%
Jumlah		160	40	100%

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa aktivitas siswa yang paling dominan pada siklus I adalah Menulis/ Membaca yaitu 46 %. Aktivitas lain yang persentasinya cukup besar adalah mengerjakan LKS yaitu sebesar 24 %. Sedangkan aktivitas memberikan pendapat dan bertanya pada guru masing-masing 18% dan 9%. Aktivitas yang tidak relevan dengan KBM adalah 3%.

Pada siklus I, secara garis besar kegiatan belajar mengajar dengan metode pembelajaran TTW (*Think-Talk-Write*) sudah dilaksanakan dengan baik, walaupun peran guru masih cukup dominan untuk memberikan penjelasan dan arahan, karena model tersebut masih dirasakan baru oleh siswa.

c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- 1) Guru kurang maksimal dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Sebagian besar siswa aktif bekerja sama dan berdiskusi, dan hanya sebagian kecil siswa yang dapat menjawab pertanyaan soal yang ada I LKS
- 3) Siswa kurang aktif selama pembelajaran berlangsung, hal ini terlihat ketika guru bertanya, hanya

sebagian kecil siswa yang menjawab pertanyaan guru.

d. Refisi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- 1) Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dimana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Sebelum LKS dibagi, siswa diberi pertanyaan agar siswa dapat berpikir (*Think*).
- 3) Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias.

2. Pembelajaran Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RP 3 dan RPP 4, LKS 3 dan LKS 4, soal tes formatif 2 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan

pada hari Rabu tanggal 11 Maret 2015 di Kelas V pada pertemuan 3 dan hari Rabu tanggal 18 Maret 2015 pada pertemuan 4 dengan jumlah siswa 24 siswa. Pelaksanaan model pembelajaran TTW (*Think-Talk-Write*) melalui tahapan sebagai berikut; (1) Pelaksanaan pembelajaran, (2) Diskusi kelompok, meliputi: *Think* (berikir), *Talk* (berbicara), dan *Write* (menulis), (3) presentase, (4) Penghargaan kelompok, sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah teman sejawat yaitu Mhd Sahlan dan Marlaini Lubis. Adapun proses belajar mengajar

mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel Distribusi Hasil Formatif II

Nilai	Frekuensi	Tuntas Individu	Tuntas Kelas	Nilai rata-rata
60	2	-	-	85.83
70	5	5	20.83%	
80	4	4	16.67%	
90	3	3	12.50%	
100	10	10	41.67%	
Jumlah	24	22	91.67%	

Pada Tabel tersebut, nilai terendah Formatif I adalah 60 sebanyak 2 orang dan nilai tertinggi adalah 100 sebanyak 10 orang, dengan 2 orang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan atau ketuntasan klasikal adalah sebesar 91.67%. Dengan nilai KMM sebesar 65, nilai ini berada di bawah kriteria keberhasilan klasikal

sehingga dapat dikatakan KBM Siklus II telah berhasil memberi ketuntasan belajar dalam kelas. Nilai rata-rata kelas adalah 85.83 sudah tuntas KKM PKn.

Aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus II disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Skor aktivitas belajar siswa Siklus II

Siklus I				
No	Aktivitas	Jumlah	Rata-Rata	Proporsi
1	Menulis,membaca	39	9.75	24%
2	Mengerjakan	78	19.5	49%
3	Memberikan Pendapat	22	5.5	14%
4	Bertanya pada guru	17	4.25	11%

5	Yang tidak relevan	4	1	3%
Jumlah		160	40	100%

Data pada Tabel tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram batang atau histogram.



Gambar Grafik Aktivitas Siswa Siklus II

c. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran TTW (*Think-Talk-Write*). Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi presentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- 4) Hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan.

d. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus II guru telah menerapkan model pembelajaran TTW (*Think-Talk-Write*) dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan model pembelajaran TTW (*Think-Talk-Write*) dapat meningkatkan proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran TTW (*Think-Talk-Write*) memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari pretes, siklus I dan siklus II) yaitu masing-masing 0%, 58.33%

dan 91.67%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

1. Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran TTW (*Think-Talk-Write*) dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

2. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas siswa dalam proses pembelajaran PKn pada pokok bahasan Kebebasan Berorganisasi dan Keputusan Bersama dengan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang paling dominan adalah mengerjakan LKS dan aktivitas memberikan pendapat. Jadi dapat dikatakan bahwa aktifitas siswa dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktifitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul, diantaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep, menjelaskan materi yang sulit, memberi umpan balik/evaluasi/ tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar. Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat menumbuhkan kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa dalam proses pembelajaran, siswa menjadi lebih bersemangat dan lebih aktif.

KESIMPULAN

Setelah data-data tes hasil belajar, dan aktivitas belajar siswa terkumpul kemudian dianalisis sehingga dapat disimpulkan:

Dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) hasil belajar siswa dari Siklus ke Siklus berikutnya mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada Formatif I dan Formatif II menunjukkan 14 orang siswa tuntas secara individu, sedangkan kelas tidak tuntas. Pada Siklus II, tuntas secara individu sebanyak 22 orang siswa, sedangkan kelas adalah tuntas dengan nilai rata-rata siklus I dan siklus II adalah 69.17 dan 85.83.

Data aktivitas siswa menurut pengamatan pengamat pada Siklus I antara lain menulis/membaca (46%), mengerjakan LKS (24%), memberikan pendapat (18%), bertanya kepada guru (9%), dan yang tidak relevan dengan KBM (3%). Data aktivitas siswa menurut pengamatan pada Siklus II antara lain menulis/membaca (24%), mengerjakan LKS (49%), memberikan pendapat (14%), bertanya kepada guru (11%), dan yang tidak relevan dengan KBM (3%).

Setelah melakukan kegiatan belajar mengajar selama empat kali atau disebut dua Siklus maka perlu saran agar pengguna atau yang memanfaatkan LKS di sekolah benar-benar bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian.

Bagi para peneliti yang ingin menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* ini agar menggunakan sampel dengan tingkatan yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan siswa di tingkat rendah (misalnya kelas V), cenderung kesulitan untuk

mengungkapkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan.

Peneliti selanjutnya diharapkan menerapkan model *Think-Talk-Write* ini pada materi yang benar-benar dapat melatih kemampuan komunikasi siswa agar penerapan model ini dapat maksimal.

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan tes hasil belajar dalam bentuk uraian. Hal ini bertujuan agar keberhasilan strategi ini benar-benar terlihat dari kemampuan siswa menguraikan jawaban dari tes yang diberikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya
- Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Aqib, Z. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit, Yrama Widya, Bandung
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hartoyo. 2000. *Hakikat Pembelajaran PKn*. Jakarta: PT.Pustaka
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung, PT Rosdakarya
- _____2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung, PT Rosdakarya
- Sardiman, A. M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Yamin, M. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Gaung Persada Press, Jakarta